

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. Y DENGAN
KELETIHAN AKIBAT KANKER PAYUDARA
DI RSUD SANJIWANI GIANJAR
TAHUN 2025**



Oleh :
DEWA AYU ADE AMBARA WATI
NIM.P07120122081

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. Y DENGAN
KELETIHAN AKIBAT KANKER PAYUDARA
DI RSUD SANJIWANI GIANYAR
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

**Oleh :
DEWA AYU ADE AMBARA WATI
NIM.P07120122081**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. Y DENGAN KELETIHAN AKIBAT KANKER PAYUDARA DI RSUD SANJIWANI GIANJAR TAHUN 2025

Diajukan Oleh :
DEWA AYU ADE AMBARA WATI
NIM.P07120122081

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:


I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020
Ns. I Wawan Sukawana, S.Kep.M.Pd
NIP.196709281990031001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

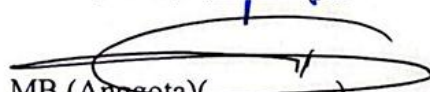
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. Y DENGAN
KELETIHAN AKIBAT KANKER PAYUDARA
DI RSUD SANJIWANI GIANJAR
TAHUN 2025**

**Diajukan Oleh:
DEWA AYU ADE AMBARA WATI
NIM.P07120122081**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 22 MEI 2025**

TIM PENGUJI:

- | | |
|--|---|
| 1. <u>I Made Mertha. S.Kp.. M. Kep</u>
NIP. 196910151993031015 | (Ketua) () |
| 2. <u>I Dewa Putu Gede Putra Yasa. S.Kp.. M.Kep.. Sp.. MB (Anggota)</u>
NIP. 197108141994021001 | () |
| 3. <u>I Wawan Surasta. S.Kp.. M.Fis.. AIFO</u>
NIP. 196512311987031015 | (Anggota) () |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Made Sukarya. S.Kep.. Ners.. M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewa Ayu Ade Ambara Wati

NIM : P07120122081

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alama : Br. Pacung, Pejeng Kelod, Tampaksiring, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. Y Dengan Keletihan Akibat Kanker Payudara Di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 Mei 2025

Yang membuat Pernyataan



Dewa Ayu Ade Ambara Wati

NIM. P07120122081

**NURSING CARE FOR MRS. Y WITH FATIGUE DUE TO
BREAST CANCER IN SANJIWANI GIANJAR
HOSPITAL IN 2025**

ABSTRACT

Breast cancer is a cellular disease characterized by unlimited cell growth that will form malignant neoplasms. The most common complaint experienced by breast cancer patients is fatigue. Fatigue can occur in more than 80% of breast cancer patients. This case report aims to describe nursing efforts in overcoming fatigue in breast cancer patients through a descriptive nursing care approach. The sample used was one person who met the inclusion criteria. The nursing diagnosis formulated was fatigue related to chronic disease (stage 3 breast cancer with moderate anemia) evidenced by the patient's hemoglobin of 6.9 g/dL, the patient said she still felt tired even though she had slept 8-9 hours, the patient said her body felt weak and did not have enough energy to do routine activities, the patient complained of getting tired quickly during activities, the patient seemed to need help to do routine activities such as needing help when going to the bathroom, the patient's face looked tired, the patient's frequency and duration of rest appeared to increase from usual. The interventions used were energy management (active/passive range of motion exercises, distraction listening to music), activity/rest education, and relaxation therapy (guided imagery). After nursing care for 5x24 hours, the results showed that all signs and symptoms were handled and nursing problems were resolved. It was concluded that nursing care in this case report can help overcome fatigue problems in breast cancer patients.

Keywords: *breast cancer, fatigue, nursing care*

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. Y DENGAN KELETIHAN AKIBAT KANKER PAYUDARA DI RSUD SANJIWANI GIANJAR TAHUN 2025

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan suatu penyakit sel yang dicirikan adanya berkembang sel tidak terbatas yang akan membentuk *neoplasma malignant*. Keluhan yang paling umum dialami oleh penderita kanker payudara adalah keletihan. Keletihan dapat terjadi lebih dari 80% penderita kanker payudara. Laporan kasus ini bertujuan menggambarkan upaya keperawatan dalam mengatasi keletihan pada pasien kanker payudara melalui pendekatan asuhan keperawatan secara deskriptif. Sempel yang digunakan berjumlah satu orang yang memenuhi kriteria inklusi. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan adalah keletihan berhubungan dengan penyakit kronis (kanker payudara stadium 3 yang mengalami anemia sedang) dibuktikan hemoglobin pasien 6,9 g/dL, pasien mengatakan masih merasa lelah meskipun sudah tidur 8-9 jam, pasien mengatakan tubuhnya terasa lemas dan tidak memiliki cukup tenaga untuk melakukan aktivitas rutin, pasien mengeluh cepat lelah saat beraktivitas, tampak pasien perlu bantuan untuk melakukan aktivitas rutin seperti perlu bantuan ketika ingin pergi ke kamar mandi, tampak wajah pasien lesu, tampak frekuensi dan durasi istirahat pasien meningkat dari biasanya. Intervensi yang digunakan adalah manajemen energi (latihan rentang gerak aktif/pasif, distraksi mendengarkan musik), edukasi aktivitas/istirahat, dan terapi relaksasi (imajinasi terbimbing). Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 5x24 jam didapatkan hasil seluruh tanda dan gejala tertangani serta masalah keperawatan teratasi. Disimpulkan asuhan keperawatan dalam laporan kasus ini dapat membantu mengatasi masalah keletihan pada pasien kanker payudara.

Kata kunci: kanker payudara, keletihan, asuhan keperawatan

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. Y DENGAN KELETIHAN AKIBAT KANKER PAYUDARA DI RSUD SANJIWANI GIANYAR TAHUN 2025

Oleh: Dewa Ayu Ade Ambara Wati

(NIM. P07120122081)

dewayuambrawati@gmail.com

Kanker payudara merupakan suatu penyakit sel yang dicirikan adanya perkembangan sel tidak terbatas yang akan membentuk *neoplasma malignant*. Kanker payudara dapat tumbuh dalam kelenjar jaringan susu atau dalam jaringan ikat payudara yang tidak terkendali. Berdasarkan data *Global Cencer Observatory* tahun 2022, kanker payudara menempati urutan pertama sebagai jenis kanker yang terbanyak ditemukan pada perempuan diseluruh dunia. Kasus kanker payudara tercatat sebanyak 23,8% dari total kasus kanker yang ada. Di Indonesia pada tahun 2020 terdapat 16% kasus kanker payudara. Pada tahun 2022 kasus kanker payudara di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 16,2%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali pada tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah penderita kanker payudara sebanyak 234 orang dengan kasus tertinggi di Kabupaten Gianyar sebanyak 99 orang.

Penderita kanker payudara menghadapi berbagai masalah baik itu karena penyakit atau dampak dari pengobatan yang diterima. Salah satu keluhan yang paling umum dialami oleh penderita kanker payudara adalah keletihan atau *fatigue*. Keletihan dapat terjadi lebih dari 80% penderita kanker payudara. Keletihan adalah penurunan kapasitas fisik dan mental yang tidak dapat pulih dengan istirahat. Keletihan akibat kanker merupakan suatu hal yang kompleks dimana tidak hanya sebagai gejala fisik tetapi juga berdampak pada fungsi psikologis dan kualitas hidup. Menyadari sangat besar dampak dari keletihan terhadap kualitas hidup pasien maka terdapat dua pendekatan nonfarmakologis yang dapat diberikan dalam

penangan kelelahan pada kanker payudara. Pendekatan pertama berkaitan dengan mengoptimalkan tingkat latihan aktivitas fisik melalui terapi latihan. Pendekatan kedua berkaitan dengan psikososial untuk kelelahan pada kanker payudara, yang bertujuan untuk mengubah pikiran, emosi, dan perilaku yang berhubungan dengan kelelahan.

Laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan secara menyeluruh mulai dari pengkajian hingga evaluasi. Desain laporan kasus yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan desain laporan kasus. Penelitian laporan kasus ini dilakukan di RSUD Sanjiwani Gianyar. Kriteria inklusi dalam laporan kasus ini berupa pasien kanker payudara yang mendapatkan rawat inap di RSUD Sanjiwani Gianyar, pasien kanker payudara yang mengalami tanda dan gejala kelelahan, pasien kanker payudara dengan status kesadaran baik (*compos mentis*), pasien kanker payudara yang bersedia menjadi subjek asuhan keperawatan dan menandatangani *informed consent*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan kepustakaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan format askep medikal bedah.

Hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 3 April 2025 pada pukul 09. 40 Wita diperoleh dari hasil wawancara dan observasi didapatkan Ny. Y mengalami kanker payudara stadium 3, kadar hemoglobin Ny. Y 6,9 g/dL (anemia sedang), Ny. Y mengatakan masih merasa lelah meskipun sudah tidur 8-9 jam, mengatakan tubuhnya terasa lemas dan tidak memiliki cukup tenaga untuk melakukan aktivitas rutin, mengeluh cepat lelah saat beraktivitas, tampak perlu bantuan untuk melakukan aktivitas rutin seperti perlu bantuan ketika ingin pergi ke kamar mandi, tampak wajah lesu, tampak frekuensi dan durasi istirahat meningkat dari biasanya.

Diagnosis keperawatan dalam laporan kasus ini diperoleh dari hasil pengkajian keperawatan kemudian dianalisis atau dirumuskan menjadi diagnosis keperawatan sehingga pada kasus kelolaan ini diperoleh diagnosis keperawatan kelelahan berhubungan dengan penyakit kronis (kanker payudara stadium 3 yang mengalami anemia sedang) dibuktikan dengan hemoglobin pasien 6,9 g/dL, pasien mengatakan masih merasa lelah meskipun sudah tidur 8-9 jam, pasien mengatakan tubuhnya terasa lemas dan tidak memiliki cukup tenaga untuk melakukan aktivitas rutin,

pasien mengeluh cepat lelah saat beraktivitas, tampak pasien perlu bantuan untuk melakukan aktivitas rutin seperti perlu bantuan ketika ingin pergi ke kamar mandi, tampak wajah pasien lesu, tampak frekuensi dan durasi istirahat pasien meningkat dari biasanya.

Perencanaan keperawatan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hasil diagnosis keperawatan kelelahan mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dengan luaran utama label tingkat kelelahan. Tingkat kelelahan dipilih dikarenakan terdapat kriteria yang difokuskan pada kasus kelolaan ini berupa verbalisasi kepulihan energi meningkat, tenaga meningkat, kemampuan melakukan aktivitas rutin meningkat, keluhan lelah menurun, lesu menurun, pola istirahat membaik. Sehingga intervensi yang diberikan, yaitu intervensi utama berupa manajemen energi dan edukasi aktivitas/istirahat serta intervensi pendukung berupa terapi relaksasi imajinasi terbimbing.

Implementasi keperawatan pada laporan kasus dengan masalah kelelahan dilakukan 5 x 24 jam, dimulai pada tanggal 3 April 2025 – 7 April 2025. Pemberian asuhan keperawatan ini dilakukan di ruang rawat inap lantai 2 kelas 2 RSUD Sanjiwani Gianyar. Implementasi yang dilakukan adalah manajemen energi dari observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Pada terapeutik diberikan berupa melakukan latihan rentang gerak pasif dan/atau aktif. Pemberian intervensi ini pada kasus kelolaan diharapkan dapat mempertahankan dan mengembalikan kelenturan sendi serta dapat meningkatkan sirkulasi. Pada penelitian Nabila dkk.,(2024) menyatakan latihan rentang gerak yang diberikan selama 3 hari terbukti dapat meningkatkan sirkulasi darah. Pemberian distraksi mendengarkan musik, setelah diberikan distraksi mendengarkan musik pasien mengatakan merasa lebih tenang, rileks dan terasa lebih nyaman. Pada penelitian Djohan dkk., (2022) menyatakan setelah mendengarkan musik selama 15 menit responden merasakan kenyamanan, rileks dan santai. Kemudian intervensi pendukung berupa pemberian terapi relaksasi imajinasi terbimbing, setelah diberikan terapi relaksasi imajinasi terbimbing pasien merasakan sensasi nyaman dan rileks. Pada penelitian Hurai, (2018) mengatakan kelelahan pada pasien kanker payudara mengalami perubahan setelah diberikan imajinasi terbimbing selama 3 hari dengan 1 kali sehari selama 10-15 menit, yaitu dari kelelahan berat dan sedang menjadi kelelahan ringan pada

seleruh responden. Sehingga peneliti dapat simpulkan efek dari distraksi mendengarkan musik maupun terapi relaksasi terbimbing yaitu membuat pasien menjadi rileks dan merasa nyaman. Ketika tubuh dalam keadaan rileks dan nyaman tubuh dapat melepaskan hormon endorfin. Efek dari pelepasan endorfin meliputi peningkatan rasa damai, pengurangan stres, dan pada akhirnya dapat meningkatkan perasaan senang, yang berujung pada penurunan kelelahan (Yolanda dkk., 2024).

Berdasarkan hasil evaluasi keperawatan yang telah dilakukan terhadap kasus kelolaan setelah intervensi selama 5 x 24 jam didapatkan data subjektif berupa pasien mengatakan setelah bangun tidur badanya terasa lebih enak, pasien merasakan badannya lebih segar, pasien mengatakan rasa lelahnya sudah berkurang. Data objektif berupa tampak pasien sudah bisa pergi ke kamar mandi secara mandiri (kekuatan otot ekstermitas bawah sudah dalam batas normal), tampak wajah pasien lebih segar, tampak kebutuhan istirahat pasien sudah dalam batas normal dan hemoglobil pasien sudah dalam batas normal (12 g/dL). *Assessment* berupa seluruh tanda dan gejala tertangani dan masalah keperawatan teratasi. *Planning* berupa perencanaan pasien pulang.

Pada kasus kelolaan ini ditemukan bahwa pemberian manajemen energi, edukasi mengenai aktivitas/istirahat, dan terapi relaksasi terbimbing dapat membantu menurunkan tingkat kelelahan pada pasien kanker payudara yang mengalami kelelahan. Oleh karena itu, diharapkan perawat RSUD Sanjiwani Gianyar dapat mempertimbangkan penerapan intervensi tersebut pada pasien kanker payudara yang mengalami kelelahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat asung kerta wara nugrahanya-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Pada Ny. Y Dengan Keletihan Akibat Kanker Payudara Di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025”** dengan baik.

Tujuan dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan D-III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Penulis menyadari bahwa tersusunnya Laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep., Ners., S.Tr. Keb., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh jenjang Pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Poltkkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan mornal dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltkkes Kemenkes Denpasar.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepda penulis selama menempuh jenjang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

4. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep selaku pembimbing utama yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan banyak masukan, pengetahuan, bimbingan, dan motivasi selama penulis menyusun Laporan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep., M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk, masukan, dan saran dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh dosen yang terlibat dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menerapkan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir.
7. Orang tua, keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu besar harapan agar Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Laporan Kasus.....	5
C. Tujuan Laporan Kasus	5
D. Manfaat Laporan Kasus	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Dasar Keletihan Pada Pasien Dengan Kanker Payudara	8
B. Problem Tree.....	18
C. Konsep Asuhan Keperawatan Keletihan Pada Pasien Kanker Payudara	19
BAB III METODE LAPORAN KASUS	33
A. Desain Laporan Kasus	33
B. Subjek Laporan Kasus	33
C. Fokus Laporan Kasus.....	33
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
E. Instrumen Laporan Kasus	34

F. Metode Pengumpulan Data.....	34
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan	36
H. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus	38
I. Populasi dan Sampel.....	38
J. Pengelolaan dan Analisis Data.....	39
K. Etika Laporan Kasus	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Laporan Kasus	42
B. Pembahasan Laporan Kasus	50
C. Keterbatasan Pelaksanaan Studi Kasus.....	59
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Data Keperawatan	22
Tabel 2 Analisis Masalah Keperawatan	22
Tabel 3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Asuhan Keperawatan Pada Ny. Y Dengan Keletihan Akibat Kanker Payudar Di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2025	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses terjadinya keletihan pada pasien kanker payudara	18
--	----

DAFTAR SINGKATAN

A	: <i>Assesment</i>
ATP	: Adeno sin Trifosfat
Br.	: Banjar
DO	: Data Subjektif
DS	: Data Subjektif
ER	: <i>Estrogen Reseptor</i>
g/dL	: Gram per Desiliter
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
IL-6	: Interleukin-6
ml	: Mililiter
mmHg	: Milimeter Air Raksa
MR	: <i>Medical Record</i>
MRI	: <i>Magnetik Resonance Imaging</i>
MRM	: <i>Modified Radical Mastektomi</i>
MRS	: Masuk Rumah Sakit
NCI	: <i>National Cencer Institute</i>
Ny.	: Nyonya
O	: Objektif
°C	: Derajat Celcius
P	: <i>Planning</i>
PPNI	: Persatuan Perawat Indonesia

RR	: <i>Respiratory Rate</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
S	: Subjektif
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
Tn.	: Tuan
TNF- α	: Tumor Necrosis Factor-alpha
tpm	: Tetes Per Menit
USG	: Ultrasonografi
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus	68
Lampiran 2 Realisasi Biaya Penyusunan Laporan Kasus	69
Lampiran 3 Lembar Asuhan Keperawatan	70
Lampiran 4 SOP Rentang Gerak Aktif/Pasif	99
Lampiran 5 SOP Terapi Relaksasi Imajinasi Terbimbing	103
Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden	105
Lampiran 7 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Responden	106
Lampiran 8 Informed Consent	107
Lampiran 9 Surat Ijin Pengambilan Data Dinas Kesehatan Provinsi Bali	111
Lampiran 10 Surat Ijin Balasan Pengambilan Data Rumah Sakit	112
Lampiran 11 Surat Ijin Balasan Pengambilan Kasus Rumah Sakit	113
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan	114
Lampiran 13 Hasil Tes TOEFL	115
Lampiran 14 Bukti Validasi Bimbingan SIAK	116
Lampiran 15 Uji Hasil Turniti	117
Lampiran 16 Surat Bukti Penyelesaian Administrasi	119